



ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK, KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG PENGUNJUNG YANG BERKUNJUNG DI MOJOSEMI FOREST PARK KABUPATEN MAGETAN DENGAN KEPUASAN PENGUNJUNG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Sulastri, Titi Rapini, Naning Kristiyana

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: sulastriekonomi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata, kualitas pelayanan, kepuasan pengunjung terhadap minat berkunjung ulang pengunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis. Populasi penelitian adalah pengunjung Mojosemi Forest Park di Magetan yang pernah berkunjung. Sampel sebanyak 94 responden. Teknik pengambilan data dengan menggunakan wawancara, kuisioner dan observasi. Metode analisis data dari penelitian ini menggunakan analisis path, dan uji t. Hasil analisis path penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih besar. Menyatakan bahwa daya tarik memediasi antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh positif antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung yang berkunjung ke Mojosemi Forest Park di Magetan.

Kata kunci : daya tarik, kualitas pelayanan, minat berkunjung ulang dan kepuasan pengunjung.

PENDAHULUAN

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur. Magetan ini yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Ngawi disebelah utara, di arah sebelah timur dibatasi oleh Kota Madiun Ponorogo dan sebelah barat yaitu Karanganyar. Kabupaten Magetan dilintasi jalur utama Surabaya – Madiun – Yogyakarta . Dan jalur kereta api lintas selatan dipulau Jawa, akan tetapi jalur tersebut tidak termasuk ibukota yang mempunyai stasiun yaitu stasiun Barat yang berada di wilayah kecamatan Barat. Kabupaten Magetan adalah merupakan salah satu kota wisata yang sangat lengkap mulai dari objek wisata alam, wisata

buatan hingga objek wisata budaya dan salah satu kota wisata yang sangat potensial di Jawa Timur bahkan mungkin juga untuk Indonesia, mengingat letaknya yang sangat strategis dari kabupaten ini yaitu terletak tepat dikaki lereng Gunung Lawu, kota ini memiliki julukan “The Beauty Of Java”. Dengan keadaan suhu 16⁰C -17⁰C untuk dataran rendah. Suhu udara yang dingin dan cenderung sejuk.

Mojosemi Forest park (MFP) merupakan salah satu diantara wisata-wisata yang berada di Kabupaten Magetan, sebuah wisata yang baru bertajuk hutan alami dengan konsep ekowisata, yang dibangun sejak tahun 2016, hadir berbeda dengan objek Wisata lain yang berada di Kabupaten Magetan. MFP mengandalkan keindahan panorama hutan



Mojosemi yang asri dan berisi pohon-pohon yang berusia ratusan tahun.

Sebagai upaya untuk dapat meningkatkan jumlah wisatawan, lama tinggal dan jumlah pengeluaran wisatawan selama berwisata di Mojosemi forest Park Magetan. Maka perlu dipahami kualitas pelayanan tempat tujuan wisata dan pengaruhnya terhadap perilaku paska pembelian yaitu kepuasan Pengunjung dan niat berkunjung kembali sebagai bentuk komitmen atas kepuasan yang dirasakan wisatawan selama berwisata di Mojosemi Forest Park Magetan.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan dilakukan dengan meminta tanggapan langsung secara menyeluruh yaitu total perasaan seberapa puas dan ketidakpuasan terhadap total produk pariwisata (*overall tourism product*) yang dirasakan selama berwisata di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan. Wisatawan yang merasa puas berwisata di Mojosemi Forest Park Magetan akan sangat berpengaruh terhadap niat kunjungan kembali dimasa yang akan datang.

Wisatawan yang merasa tidak puas akan menyebabkan *customer exit* dan dalam jangka panjang menjadi sesuatu yang sangat potensial dapat menurunkan jumlah kunjungan wisatawan ketempat tujuan wisata. Sebaliknya wisatawan yang merasa puas selama dan sesudah melakukan perjalanan wisata akan menciptakan image yang positif terhadap jasa pariwisata dan mendorong penciptaan loyalitas bagi wisatawan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kualitas daya tarik obyek wisata. Berdasarkan kualitas pelayanan yang dirasakan (*actual performance*) sebagai pengalaman selama dan setelah berwisata kembali, bagi wisatawan setelah berwisata di Mojosemi Forest Park Magetan.

TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum pemasaran adalah Menurut Kotler dan Keller (2011:27),

“Pemasaran adalah aktivitas, pengaturan lembaga dan proses penciptaan komunikasi pengiriman dan pertukaran penawaran yang bernilai untuk konsumen, klien patner dan masa pada umumnya

Pemasaran menurut Kotler (2012:27) adalah pemasaran merupakan suatu kegiatan berkaitan dengan strategi mampu meningkatkan penjualan serta mengajak konsumen untuk tidak berpindah ke merk lain.

4.1 Pengertian Bauran Pemasaran Dalam Pemasaran Pariwisata

Bauran pemasaran pariwisata didefinisikan sebagai campuran berbagai variabel pemasaran yang terkendali agar perusahaan atau organisasi menggunakannya untuk mencapai tingkat penjualan berdasarkan atas pasar sasaran Gusti, (2016:26).

4.2 Pengertian Produk

Produk pariwisata adalah pengal aman bermakna yang berhubungan wisatwan penghliatan. Wisatawan mungkin akan memberikan apresiasi yang tinggi dan bermakna pada suatu tempat atau layanan tertentu jika terdapat rangsangan indra yang sesuai dengan harapanya.

Pengertian Promosi

Promosi adalah istilah dari deskripsi singkat dari kegiatan komunikasi baik secara pribadi dan melalui media masa yang dilakukan untuk mempengaruhi orang-orang agar membeli sebuah produk. Gusti (2016:32).

Pengertian Distribusi

Gusti (2016:30). Menyatakan bahwa “Saluran distribusi terdiri dari seperangkat lembaga yang melakukan segala kegiatan Fungsi yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status pemilikinya dari produsen ke konsumen”.

Pengertian Bukti Fisik

Menurut Gusti (2016:34) Bukti fisik dijelaskan bahwa meberikan kontribusi untuk mempengaruhi pelanggan bagaimana mereka benar - benar menilai kualitas jasa sebagai bentuk nyata yang memfasilitasi kinerja ,dan termasuk peralatan serta lingkungan dimana



jasa disampaikan. Termasuk ruang tata letak suasana, artefak, interaksi antara pelanggan dan antara perusahaan dengan pelanggan. Pelayanan komunikasi seperti penampilan brosur dan kop surat juga merupakan indikator penting dari kualitas.

Pengertian Proses

Proses adalah sebuah metode pengoperasian atau serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyajikan produk dan layanan yang baik kepada pelanggan, atau proses pengambilan keputusan terhadap suatu produk tertentu oleh pelanggan.

Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan secara individu ataupun sekelompok orang dalam waktu tertentu yang dilakukan dari satu tempat ketempat yang lain dengan suatu perencanaan yang tujuannya untuk memperoleh kesenangan.

Definisi Daya Tarik Wisata

Menurut Pitana dkk dalam Gusti, (2016). Berikut adalah faktor-faktor yang dapat menjadi faktor penarik suatu daerah yang menjadi daya tarik wisata yaitu :

- a. Iklim suatu daerah.
- b. Gencarnya usaha promosi.
- c. Produk barang dan jasa pada suatu daerah.
- d. Even-even khusus.
- e. Insentif potongan harga.
- f. Ajakan teman.
- g. Mengunjungi kerabat dan teman.
- h. Daya tarik wisata.
- i. Budaya.
- j. Lingkungan alamiah maupun buatan manusia.

Metode analisis data

Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memilih penelitian pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan karena lokasinya yang sangat strategis dan tergolong wisata baru di kabupaten Magetan Serta merupakan Tempat wisata yang berbeda dari yang lainnya sehingga mempermudah peneliti.

Populasi

Menurut Sugiyono, (2008). Populasi ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung di Mojosemi Forest Park kabupaten Magetan. Yang dilihat dari data pengunjung Mojosemi Forest Park periode bulan Januari 2017 - Januari 2018, yang akan diambil beberapa untuk sampel dalam penelitian ini.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono. (2018:81) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang sudah pernah berkunjung di Mojosemi Forest Park di Kabupaten Magetan.

Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampel *purposive* Sugiyono (2018:84). Menjelaskan bahwa teknik *sampling purposive* Sampel yang akan digunakan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pengunjung yang berkunjung di Mojosemi Forest Park yang pernah melakukan kunjungan lebih dari satu kali.
2. Perempuan dan laki – laki yang berusia diatas 15 tahun.

Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10% adapun rumus yang digunakan menurut Slovin dalam Sofyan, (2015). Adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
E = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir e = (0,1)

Adapun perhitungannya

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1182}{1 + 1182 \times 0,01}$$

$$= \frac{1182}{1 + 11,82} = \frac{1182}{12,82}$$

$$= 93,6 \text{ orang}$$

Jadi pada penelitian ini didapat sampel sebesar 93,6 orang sehingga dibulatkan menjadi 94 orang.



Variabel Penelitian

1). Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang sangat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sugiyono, (2008). Variabel ini dapat disimbolkan dengan Y Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti Ferdinand dalam Sofyan (2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat berkunjung ulang.

2). Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif Ferdinand dalam Sofyan, (2015). Variabel ini berdiri sendiri dan tidak terpengaruh oleh variabel lainnya. Peran variabel independen dalam penelitian ini adalah mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel ini disimbolkan dengan X. Dalam script analisis, akan terlihat bahwa variabel yang menjelaskan mengenai jalan atau cara sebuah masalah dipecahkan adalah tidak lain variabel-variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

A. Daya tarik wisata

B. Kualitas pelayanan

3). Variabel Intervening

Variabel intervening atau variabel mediasi adalah variabel antara yang menghubungkan sebuah variabel independen utama pada variabel dependen yang dianalisis Ferdinand dalam Sofyan, (2015). Variabel ini berperan sama seperti variabel independen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kepuasan pengunjung yang dilambangkan dengan symbol Y2.

Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar mempermudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Adapun analisis analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu kuisioner

b. Uji Reliabilitas

uji yang digunakan untuk menguji indikator permasalahan

Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Metodem.ini,mdigunakan untuk meng uji pengaruh,variabel independen (Daya Tarik wisata Dan Kualitas Pelayanan) terhadap variabel dependen (Kepuasan Pengunjung Dan Minat Berkunjung Ulang). Model hubungan variabel ini akan di analisis sesuai dengan analisis jalur dengan model jalur sub struktur 1 menurut Robert D. Rutherford dalam Eko, (2012). Sebagai berikut:

$$Y1 = py1x1.X1 + py1x2.X2 + p y1\epsilon1\epsilon1$$
$$Y2 = py2x1.X1 + py2x2.X2 + p y2\epsilon2\epsilon2$$

Keterangan :

y1 = Variabel dependen (Kepuasan Pengunjung)

y2 = Variabel dependen (Minat Berkunjung ulang)

x1 = Variabel independen (Daya Tarik)

x2 = Variabel independen (Kepuasan pengunjung)

p = koefiien jalur

ϵ = faktor diluar

d. Uji Parsial T

Uji T Digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen, secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai dari t hitung dengan tabel t sehingga diketahui hipotesa diterima atau ditolak. Hipotesis yang diujikan :
Jika : - t hitung \leq - tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

t hitung \geq tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Nilai t hitung dicari dengan rumus menurut Anwar Sanusi, (2015) :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

t : nilai distribusi

b : koefisien regresi



sb : standar error dari variabel independen

Harga tiket dan Wahana di Mojosemi Forest Park

Berikut ini adalah beberapa biaya dan tiket untuk masuk Mojosemi Forest Park serta tiket masing masing wahana.

a. Ticket masuk

Tabel 4.1 Ticket Masuk Pengunjung Mojosemi Forest Park

KATEGORI TICKET	RP.
Anak anak : Batas anak umur 03-12 th.	Rp. 8000,-
Dewasa	Rp. 20.000,-

Sumber : Data Primer, 2018

Dimana Fasilitas pengunjung yang di dapatkan yaitu menikmati keindahan alam sekitar, selfie deck argo sungging dan free masuk air terjun Tirto Mojo. Belum termasuk menikmati wahana pendukung disana.

b. Tiket umum menikmati wahana yang ada di Mojosemi Forest Park.

Tabel 4.2 Tiket Umum Menikmati Wahana

NO	JENIS WAHANA	RP.
1	Atv	Rp. 40.000,-
2	Air Soft Gun Laras Pendek	Rp. 75.000,-
3	Air Soft Gun Laras Panjang	Rp. 100.000,-
4	High Rope Adventure	Rp. 100.000,-
5	War Game (Kelompok)	Rp. 100.000,-
6	Boking Tempat Camping	Rp. 40.000
7	Archery	Rp. 40.000
8	Berkuda	Rp. 60.000
9	Camping Ground	Rp. 15.000
10	Join Operation	Rp. 75.000
11	Lawu Forest Camp	Rp. 2000.000
12	Tenda Deck Camp	Rp.1.500.000
13	Sky Walk	Rp. 100.000
14	Lawu Tour	Rp. 75.000

Sumber : Data Primer ,2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Mojosemi Forest Park di Magetan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebesar 94 orang responden dengan penggolongan karakteristik menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan, penghasilan, frekuensi berkunjung,

Berikut ini merupakan penjelasan tentang gambaran umum responden dalam penelitian:

1. Hasil kuisioner berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil penelitiannya berjumlah 94 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Prese ntase
1	Laki laki	38	40.4%
2	Perempuan	56	59.6%
Total		94	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat pengunjung Mojosemi Forest Park di kabupaten Magetan lebih banyak pelanggan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 56 orang atau 59,6% dibandingkan dengan pelanggan berjenis laki-laki yaitu berjumlah 38 orang atau 40,4%.

2. Gambaran umum berdasarkan usia

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 94 responden diperoleh data tentang usia responden yang dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Orang	Persentase
1	≤ 20 tahun	19	20,2%



2	$\geq 20 - \leq 25$ tahun	34	36,1%
3	$\geq 25 - \leq 30$ tahun	20	21,2%
4	$\geq 30 - \leq 40$ tahun	16	17,2%
5	≥ 40 tahun	5	5,3%
Total		94	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden yang berusia dibawah <20 tahun sebanyak 19 orang atau 20,2% responden yang berusia $\geq 20 - \leq 25$ tahun berjumlah 34 orang atau 36,1%, responden yang berusia $\geq 25 - \leq 30$ tahun berjumlah 20 orang atau 21,2% responden yang berusia $\geq 30 - \leq 40$ tahun 16 orang atau 17,2% dan sedangkan yang berusia diatas usia ≥ 40 tahun lebih kecil dibandingkan dengan usia yang jauh lebih muda (dewasa) dengan jumlah 5 atau 5,3%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pelanggan sebagian besar adalah pelanggan usia $\geq 20 - \leq 25$. Hal ini dikarenakan pada usia $\geq 20 - \leq 25$ biasanya dalam hal berpetualang atau berlibur tersebut hal yang utama.

3. Gambaran umum berdasarkan pekerjaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 94 responden diperoleh data tentang pekerjaan responden yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Mahasiswa	25	26,6%
2	Swasta	30	31,9%
3	Pegawai / Negeri	13	13,9%
4	TNI/POLRI	11	11,7%
5	Lain - lain	15	15,9%
Total		94	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden mahasiswa berjumlah sebanyak 25 orang atau 26,6%, responden yang bekerja swasta berjumlah sebanyak 30 orang atau 31,9%, responden yang bekerja pegawai / Negeri berjumlah sebanyak 13 orang atau 13,9%, responden yang bekerja TNI/POLRI berjumlah sebanyak 11 orang atau 11,7%, dan sedangkan yang bekerja lain - lain berjumlah sebanyak 15 orang atau 15,9%.

4. Gambaran umum berdasarkan penghasilan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 94 responden diperoleh data tentang penghasilan responden yang dijelaskan pada tabel berikut :

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa responden yang memiliki penghasilan kurang dari Rp 1.000.000 berjumlah sebanyak 20 orang atau 21,3%, responden yang memiliki penghasilan \geq Rp 1.000.000 - \leq Rp 1.500.000 berjumlah sebanyak 25 orang atau 26,6%, responden yang memiliki penghasilan Rp \geq Rp 1.500.000 - \leq Rp 2.000.000 sejumlah sebanyak 15 orang atau 15,9%, responden yang memiliki penghasilan \geq Rp 2.000.000 - \leq Rp 2.500.000 berjumlah sebanyak 23 orang atau 24,5%, dan sedangkan yang memiliki penghasilan lebih dari \geq Rp 2.500.000 berjumlah sebanyak 11 orang atau 11,7%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pelanggan Mojosemi Forest Park di Magetan sebagian besar memiliki rata - rata pendapatan yang paling besar adalah penghasilan \geq Rp 1.000.000 - \leq Rp 1.500.000 dan yang terkecil memiliki penghasilan \geq Rp 2.500.000.

5. Gambaran berdasarkan Frekuensi kunjungan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 94 responden diperoleh data tentang jenis motor responden yang dijelaskan pada tabel berikut : bahwa responden yang berkunjung 1 kali berjumlah sebanyak 38 orang atau 40,4% sedangkan responden yang berkunjung 2 kali berjumlah sebanyak 41 orang atau 43,6% sedangkan responden yang berkunjung 3 kali berjumlah sebanyak 8 orang atau 8,5% sedangkan responden yang berkunjung 5 kali



berjumlah sebanyak 2 orang atau 5,3% sedangkan yang berkunjung >4 kali berjumlah sebanyak 1 orang atau 2,1%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pelanggan yang menjadi pengunjung Mojosemi Forest Park di Magetan dengan yang berkunjung 2 kali sedangkan yang terkecil adalah responden berkunjung sebanyak >4 kali.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang pengunjung di Mojosemi Forest Park kabupaten Magetan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkunjung ulang pengunjung di Mojosemi Forest Park di Magetan. Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel daya tarik (X_1) sebesar 0,191, koefisien regresi variabel keandalan (X_2) sebesar 0,210, dengan bilangan konstantanya sebesar 4,103. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,103 + 0,191X_1 + 0,210X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa bila kualitas pelayanan nilainya adalah 0, maka loyalitas pelanggan nilainya adalah 5,467. Jika setiap peningkatan bukti fisik sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,192 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan keandalan sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan daya tanggap sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,181 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan jaminan sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,125 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap

peningkatan empati sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,115 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa bila daya tarik adalah 0, maka minat berkunjung ulang adalah 4,103. Jika setiap peningkatan daya tarik sebesar 1 satuan, maka minat berkunjung ulang akan meningkat sebesar 0,191 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan keandalan sebesar 1 satuan, maka kualitas pelayanan akan meningkat sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Dari analisis linier berganda juga diperoleh nilai t_{hitung} variabel daya tarik (X_1) sebesar 2,646 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Nilai t_{hitung} variabel kualitas pelayanan sebesar 2,298 ($>t_{tabel}$ 1,986). Nilai t_{hitung} . Pada taraf signifikan ($\alpha = 5\% = 0,05$, $N = 94$, $df1 = n - 1 = 5 - 1 = 4$; $df2 = n - k - 1 = 94 - 5 - 1 = 88$) diketahui F_{tabel} sebesar 2,32 dan diperoleh nilai f_{hitung} untuk variabel daya tarik (X_1), kualitas pelayanan (X_2), adalah ($>2,32$) diketahui dengan signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan, terhadap minat berkunjung ulang pengunjung di Mojosemi Forest Park di Magetan”. Besarnya pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang adalah sebesar 51,4%, sedangkan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa adanya pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung ulang pengunjung di Mojosemi Forest Park di Magetan yang akan melakukan kunjungan kembali dan bersifat positif, artinya bahwa semakin tinggi, semakin baik daya tarik yang diciptakan dan diberikan oleh Mojosemi Forest Park di Magetan maka loyalitas pelanggan juga akan meningkat serta akan kembali lagi mengunjunginya.



Pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan terhadap terhadap kepuasan pengunjung yang berkunjung di Mojosemi Forest Park kabupaten Magetan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengunjung yang berkunjung di Mojosemi Forest Park kabupaten Magetan. Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel daya tarik (X_1) sebesar 0,192. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X_2) sebesar 0,210 dengan bilangan konstantanya sebesar 2,230. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,230 + 0,192X_1 + 0,210X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa daya tarik dan kualitas pelayanan kualitas pelayanan nilainya adalah 0, maka kepuasan pengunjung nilainya adalah 2,230. Jika setiap peningkatan variabel kualitas pelayanan sebesar 1 satuan, maka daya tarik akan meningkat sebesar 0,192 satuan dan kualitas pelayanan akan meningkat sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Dari analisis linier berganda juga diperoleh nilai t_{hitung} variabel daya tarik (X_1) sebesar 2,399 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Nilai t_{hitung} variabel kualitas pelayanan sebesar 2,443 ($> t_{tabel} 1,986$). Pada taraf signifikan ($\alpha = 5\% = 0,05$, $N = 94$, $df_1 = n - 1 = 5 - 1 = 4$; $df_2 = n - k - 1 = 114 - 5 - 1 = 88$) diketahui F_{tabel} sebesar 2,32 dan diperoleh nilai f_{hitung} untuk variabel daya tarik (X_1), kualitas pelayanan (X_2) adalah sebesar 6,36 ($> 2,46$) diketahui dengan signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan terhadap terhadap kepuasan pengunjung Mojosemi Forest Park Di Magetan”. Besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan adalah sebesar 26,9%, sedangkan sisanya sebesar 73,1%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh daya tarik dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan yang bersifat positif artinya bahwa semakin tinggi, semakin baik daya tarik dan kualitas pelayanan yang diciptakan, serta diberikan oleh Mojosemi Forest Park di Magetan maka kepuasan pengunjung dan minat berkunjung ulang pengunjung juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, 2016 . Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor, Bogor .
- Anwar Sanusi, 2015. Metodologi Penelitian Bisnis, Jakarta, Medica
- Bagus Gusti, 2016. *Pemasaran Pariwisata*. Denpasar CV. Andi Offset
- Basiya R, dkk (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Wisatawan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah. *Dinamika Kepariwisata* Vol XI No.2.
- Cahyadi R & Gunawijaya J, 2017. *Pariwisata Pusaka* Jurnal Internasional (<http://unesdoc.unesco.org>).
- Edi M, 2011. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Ajiksa Motor Kudus. *Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Eko Hertanto, (2012). Pemahaman Dasar Teknik Analisis Jalur / Path Analysis Untuk Penelitian Kuantitatif. *Jurnal penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.



- Endah Lisarini, 2014. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran 7P Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Sweet Berry Agrowisata Cipanas.
- Lupiyoadi, 2008. Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi Kedua Jakarta Salemba Empat.
- Marjoko, 2010. *Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Air Umbul Ingas Di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Tahun 2008*. Skripsi. FKIP. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Philip, Kotler, Dkk. 2012. Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 13 Jilid 1, Jakarta Erlangga
- Philip, Kotler, 2007. Selamat Datang Di Dunia Pemasaran, Bandung Penerbit Angkasa.
- Philip, Kotler, 2007 Dasar- Dasar Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia Jakarta PT. Prehalindo
- Philip Khotler, 2016. Pemasaran Jasa, Jakarta Erlangga.
- Puput & Rohmat. 2014. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sofyan, (2015). "Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening." Jurnal Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono,(2008). *Metode penelitian administrasi*. Bandung : penerbit CV Alfabeta
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Cv Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Cv Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). Statistik Untuk Penelitian, Cetakan Kedua Puluh Satu, Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Bandung : Penerbit CV Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy .2008. Strategi Pemasaran Edisi Kedua, Andy: Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy Dkk. 2016. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayu Media Publishing.
<http://mobile.facebook.com/mojosemiforestpark>, 30 agustus 2017.
[www.academia.edu/12438345/Pemahaman Dasar Teknik Analisis Jalur Path Analysis Untuk Penelitian Kuantitatif](http://www.academia.edu/12438345/Pemahaman_Dasar_Teknik_Analisis_Jalur_Path_Analysis_Untuk_Penelitian_Kuantitatif), 21 April 2017
www.sandywaran.com 27 April 2017. *Jurnal Pemasaran Wisata*
www.mojosemiforestpark.com 2016. *destinasi mojosemi forest park*.